

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Empiris. Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.<sup>79</sup>

Sifat dalam penelitian adalah deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.<sup>80</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan tokoh agama desa Sungai Lumbah Kabupaten Batola. Masyarakat dan tokoh agama adalah yang mengetahui tentang Pelaksanaan Walimatul ‘Urs dengan Tradisi Nyumbang di desa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>79</sup> Mukti Fajar and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 280.

<sup>80</sup> Amiruddin and Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), 25.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Walimatul ‘Urs dengan Tradisi Nyumbang di desa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di desa Sungai Lumbah, Kabupaten Barito Kuala. Lokasi ini dipilih karena masyarakat melakukan tradisi nyumbang-menyumbang pada masyarakat yang menggelar hajatan. Masyarakat juga memiliki rasa prioritas tinggi dan pengorbanan besar untuk nyumbang termasuk waktu dan tenaganya. Selanjutnya ada terdapat perbedaan cara menyumbang yang terjadi di masyarakat desa Sungai Lumbah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas Informan yang meliputi: nama, umur, pendidikan terakhir, dan alamat.
2. Pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan walimatul ‘urs dengan tradisi nyumbang.
3. Alasan masyarakat tentang pelaksanaan walimatul ‘urs dengan tradisi nyumbang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari tempat penelitian. Sumber data berasal dari responden, yaitu orang yang memberi informasi, yaitu masyarakat serta tokoh agama di desa sungai lumbah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.
2. Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan

sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.<sup>81</sup>

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data yang belum lengkap sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Deskripsi, yaitu menjelaskan atau menggambarkan dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.
- c. Analisis, merupakan hasil akhir dalam mempelajari, memeriksa, menambah, mengkritik, atau memberi komentar dan kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pemikiran sendiri dengan bantuan teori yang telah dikemukakan.<sup>82</sup>

### 2. Analisis Data

Data dianalisis dengan analisis deskriptif yang memberikan gambaran atau dekripsi dengan kata-kata atas temuan-temuan dalam penelitian. Dan menelaah hasil temuan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.<sup>83</sup>

Kemudian di analisis berdasarkan tinjauan hukum Islam.

---

<sup>81</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75–85.

<sup>82</sup> Mukti Fajar and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, 183.

<sup>83</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertai* (Bandung: Alfabeta, 2017), 102.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Dalam tahap ini Penulis melakukan observasi awal ke lapangan pada tanggal 16 November 2022 tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Walimatul 'Urs dengan Tradisi Nyumbang (studi kasus di desa sungai lumbah kabupaten barito kuala", dan desain operasional proposal dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan. Desain operasional proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Pada tanggal 30 November 2022. Pada hasil sidang Biro dinyatakan dipanggil menghadap ibu Hj. Diana Rahmi, S.Ag. M.H. dan judul diarahkan ke aspek hukumnya. Setelah direvisi, Desain Operasional Proposal sudah disetujui pada tanggal 14 Desember 2022 dan proposal tersebut diseminarkan pada tanggal 9 Februari 2023. Dalam tahap ini Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada informan dan mendapat data dari KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan mengmai penolakan pencatatan isbat nikah dan pelaksanaan nikah ulang melalui penghulu KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan sehingga diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada informan dari Desa Sungai Lumbah mengenai Pelaksanaan Walimatul 'Urs Dengan Tradisi Nyumbang sehingga

diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data ini penulis laksanakan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan 27 Juli 2023.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini Penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan deskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H, MH dan pembimbing II Diana Rahmi, S.Ag. MH agar dapat diperbaiki kekurangan penelitian ini.

### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini Penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan dan arahan dari dosen pembimbing hingga dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.